

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. *Feng shui* Aliran Bentuk

a. Formasi Empat Hewan Langit pada Gedung Candra Naya

Dari analisis formasi empat hewan langit pada objek studi, dapat disimpulkan bahwa sisi Kura-Kura Hitam sudah sesuai dengan teori *feng shui*, walaupun secara proporsi masih kurang baik. Lalu sisi Naga Hijau, Macan Putih, dan Phoenix Merah masih belum memenuhi syarat.

b. Analisis Bentuk Eksterior Bangunan

Kehadiran empat bentuk yaitu persegi, persegi panjang, trapesium, dan segitiga pada eksterior bangunan sudah baik dan harmonis jika dilihat dari elemen yang mewakilkannya. Dari segi bentuk sendiri, bentuk persegi merupakan bentuk yang sangat baik menurut teori *feng shui* aliran bentuk, sedangkan bentuk segitiga dan trapesium dinilai kurang baik karena menghasilkan sudut runcing yang membawa energi buruk. Lalu, bangunan kantor yang terbangun tepat di atas objek studi menyebabkan energi menekan dan energi menusuk, yang menghasilkan energi negatif.

c. Analisis Lokasi Bangunan

Bangunan berdekatan dengan fungsi komersial (mall, pasar, dll.) dan residensial (permukiman, hotel, dan apartemen). Tidak berdekatan dengan bangunan yang memancarkan energi buruk seperti pemakaman, rumah sakit, diskotik, dll.

d. Analisis *Feng shui* Aliran Bentuk pada Lingkungan Sekitar

a) Sudut tajam

Terdapat bangunan Citywalk Gajah Mada yang membentuk sudut tajam mengarah ke objek studi. Lalu

bangunan kantor (terbangun di atas objek studi) juga membentuk sudut tajam mengarah ke objek studi.

b) Bentuk jalan

Jalan Gajah Mada pada sisi timur (depan bangunan) sudah baik adanya, melambangkan aliran air dan Qi di depan bangunan.

c) Bentuk tapak

Bentuk tapak yang terlalu panjang kurang baik adanya karena menyebabkan Qi sulit terdistribusi, tetapi karena tapak dibagi menjadi 3 bagian (depan, tengah, belakang) Qi dapat mengalir dengan lebih baik.

e. Analisis *Feng shui* Aliran Bentuk pada Gedung Candra Naya

Pintu masuk utama adalah mulut atau tempat masuknya Qi ke dalam bangunan. Ukuran halaman depan sudah baik dan luas untuk mengumpulkan Qi sebelum masuk ke bangunan, tetapi bangunan besar (Hotel) yang berdiri di depan objek studi dapat menghalangi Qi untuk masuk. Lalu kolom bangunan hotel tidak berdiri sejajar dengan pintu masuk, sehingga kolom tersebut bukan hal buruk bagi pintu masuk utama.

f. Ruang Dalam Gedung Candra Naya

a) Ukuran ruang

Ukuran ruang sudah proporsional dan sesuai dengan fungsi (restoran dan galeri) serta benda-benda di dalamnya.

b) Bentuk ruang

Sebagian besar ruang berbentuk persegi panjang yang melambangkan elemen tanah atau keseimbangan.

c) Pintu

Pintu yang terbangun di satu garis kurang baik adanya karena Qi dapat masuk dan langsung keluar dengan deras, tetapi pada pintu masuk utama dan pintu belakang, terdapat pembatas ruangan yang dapat memecah Qi tersebut.

d) Struktur bangunan

Semua ruang memiliki struktur tertutup kecuali pada ruang inner court yang memiliki struktur ekspos. Tekanan dari

sudut runcing yang timbul dari struktur ekspos tsb. dikurangi dengan adanya elemen dekorasi lengkung pada struktur.

5.1.2. Teori Lima Elemen

a. Tapak Gedung Candra Naya

Tabel 5. 1 Tabel Kesimpulan Analisis Tapak Gedung Candra Naya dengan Teori Lima Elemen

Sektor	Harmonis	Suasana sesuai dengan fungsi	Keterangan
Utara	✓	✓	-
Timur laut	✓	✓	-
Timur	✓	X	Elemen api tidak hadir
Tenggara	✓	X	Kurang elemen api
Selatan	✓	X	Kurang elemen api
Barat daya	✓	✓	-
Barat	✓	X	Elemen tanah tidak hadir
Barat laut	✓	✓	-

Hasil dari analisis teori lima elemen pada tapak Gedung Candra Naya menunjukkan bahwa semua sektor memiliki hubungan antar elemen yang harmonis dan saling mendukung sebab tiap sektor tidak mengalami konflik dengan elemen lainnya. Tapak pada sektor utara, sektor timur laut, sektor barat daya, dan sektor barat laut sudah memancarkan suasana yang sesuai dengan fungsi dari masing-masing bagian tapak tersebut. Sedangkan tapak pada sektor timur, sektor tenggara, sektor selatan, dan sektor barat laut memancarkan suasana yang masih kurang sesuai dengan fungsi dari masing-masing bagian tapak, sehingga dapat menghasilkan ketidaknyamanan pengguna yang berada di sektor-sektor tersebut.

b. Selubung Gedung Candra Naya

Tabel 5. 2 Tabel Kesimpulan Analisis Selubung Gedung Candra Naya dengan Teori Lima Elemen

Sektor	Harmonis	Suasana sesuai dengan fungsi	Keterangan
Pusat	✓	✓	-
Utara	✓	✓	-
Timur laut	✓	X	Elemen logam dan air berlebihan
Timur	✓	X	Kurang elemen api
Tenggara	✓	X	Kurang elemen kayu
Selatan	✓	✓	-
Barat daya	✓	X	Kurang elemen api
Barat	✓	✓	-
Barat laut	✓	✓	-

Hasil dari analisis teori lima elemen pada selubung Gedung Candra Naya menunjukkan bahwa selubung pada seluruh sektor memiliki hubungan antar elemen yang harmonis dan saling mendukung sebab elemen-elemen yang hadir tidak mengalami konflik. Selubung pada sektor pusat, sektor utara, sektor selatan, sektor barat, dan sektor barat laut sudah memancarkan suasana yang sesuai dengan fungsi masing-masing bagian selubung. Sedangkan selubung pada sektor timur laut, sektor timur, sektor tenggara, dan sektor barat daya masih memancarkan suasana yang kurang sesuai dengan fungsi masing-masing bagian selubung. Sehingga dapat menghasilkan ketidaknyamanan pengguna yang berada di sektor-sektor tersebut

c. Ruang Dalam Gedung Candra Naya

Tabel 5. 3 Kesimpulan Analisis Ruang Dalam Gedung Candra Naya Menurut Teori Lima Elemen

Sektor	Ruang	Harmonis	Suasana sesuai dengan fungsi	Keterangan
Pusat	<i>Inner Court</i>	✓	✓	-
Timur laut	Toilet Pria	✓	X	Kurang elemen kayu
Timur	Galeri/ museum	✓	X	Kurang elemen api
	Galeri/ museum	✓	X	Elemen tanah berlebihan
Tenggara	Toilet pria	✓	X	Kurang elemen kayu
Selatan	Restoran	✓	X	Elemen api tidak hadir
Barat daya	Toilet wanita	✓	X	Kurang elemen kayu
Barat laut	Ruang berdoa	✓	✓	-
	Toilet wanita	✓	X	Kurang elemen kayu

Setelah dilakukan analisis terkait ruang dalam Gedung Candra Naya dengan teori lima elemen, dapat disimpulkan bahwa seluruh elemen-elemen yang hadir pada masing-masing ruang tidak mengalami konflik dan memiliki hubungan yang harmonis. Lalu ruang *inner court* dan ruang doa sudah memancarkan suasana yang sesuai dengan fungsinya. Tetapi sebagian besar ruang lainnya, seperti toilet pria, toilet wanita, beberapa ruang galeri/museum, serta restoran masih belum memancarkan suasana yang sesuai dengan fungsi ruangnya. Sehingga dapat menghasilkan ketidaknyamanan pengguna yang berada di ruang-ruang tersebut.

Dari keseluruhan hasil analisis pada tapak, selubung, serta ruang dalam Gedung Candra Naya, dapat dilihat bahwa ada beberapa sektor yang memancarkan suasana yang sudah sesuai dengan fungsi tempat tersebut, serta ada juga beberapa suasana yang masih belum sesuai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

kurangnya kehadiran elemen pada suatu sektor dapat menyebabkan ketidaknyamanan pengguna berkaitan dengan suasana yang tidak sesuai dengan fungsi tempat tersebut. Ketidaknyamanan pengguna saat berkunjung juga dapat menyebabkan kurangnya ketertarikan serta rendahnya jumlah pengunjung Gedung Candra Naya.

5.2. Saran

Setelah dilakukan analisis dengan *Feng shui* Aliran Bentuk, dihasilkan beberapa aspek yang masih belum memenuhi syarat sesuai dengan teori *feng shui*. Hal itu menunjukkan bahwa aliran energi/*Qi* pada beberapa aspek masih belum baik, yang dapat mengganggu kenyamanan pengguna bangunan. Sebaiknya dilakukan perbaikan atau penambahan pada beberapa aspek yang memungkinkan. Lalu analisis dengan Teori Lima Elemen menghasilkan beberapa bagian yang sudah baik, yaitu yang memberi dampak positif bagi pengguna bangunan, namun ada juga beberapa aspek yang menghasilkan suasana yang tidak sesuai dengan fungsi bagian ruang tersebut. Hal tersebut sebaiknya diperbaiki dengan menambahkan beberapa elemen ruang yang dapat menghasilkan suasana yang lebih cocok atau sesuai dengan fungsi bagian ruang tersebut. Perbaikan atau penambahan tersebut dapat dilakukan seperti yang sudah tertulis pada kolom solusi dalam Tabel 4.2 untuk bagian tapak, Tabel 4.3 untuk bagian selubung, dan Tabel 4.4 untuk bagian ruang dalam Gedung Candra Naya.

DAFTAR PUSTAKA

- Catanese, A. J. & Snyder, J. C. (1991). *Pengantar Arsitektur*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Dian, Mas. (1996). *Logika Feng shui*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Farran, Hani Khalil. "Applying *Feng shui* Principles to Interior Design". https://mjaf.journals.ekb.eg/article_21288_9e02da31c421a413f4a52959af4ea808.pdf. Diakses pada 3 Desember 2021.
- "Informasi Cagar Budaya". <http://cagarbudaya.kemdikbud.go.id/informasi/cagarbudaya> . Diakses pada 12 Oktober 2021.
- Khaliesh, Hamdil. "Arsitektur Tradisional Tionghoa: Tinjauan Terhadap Identitas, Karakter Budaya dan Eksistensinya". <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/lb/article/view/18811>. Diakses pada 20 September 2021.
- Koh, V. (2005). *Basic Science of Feng Shui*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kupier, Kathleem. 2011. *The Culture Of Tionghoa*. Britannica Educational Publishing. New York.
- McWilliams, Stephanie. "HGTV presents The Elements of *Feng Shui*". <https://www.hgtv.com/design/decorating/design-101/the-elements-of-feng-shui>. Diakses pada 6 Desember 2021.
- Roberts, S. (2007). *Fast Feng shui for Your Home Office*. Hilo: Lotus Pond Press, LLC.
- Sang, L. (1994). *The Principles of Feng shui*. Monterey Park: American *Feng shui* Institute.
- Widayati, Naniek. "Candra Naya Antara Kejayaan Masa Lalu dan Kenyataan Sekarang" . <https://docplayer.info/46553194-Candra-naya-antara-kejayaan-masa-lalu-dan-kenyataan-sekarang-hasil-penelitian-tahun.html> . Diakses pada 20 September 2021.
- Widayati, Naniek. "Telaah Arsitektur Berlanggam China di Jalan Pejagalan Raya Nomor 62 Jakarta Barat". <https://dimensi.petra.ac.id/index.php/ars/article/view/16174/16166>. Diakses pada 20 September 2021.
- Wolter, Sarah Kathleen. "*Feng shui*: Chinese Principles of Interior Arranging". <https://ttu-ir.tdl.org>. Diakses pada 3 Desember 2021.
- Yap, Joey. (2006). *Feng shui for Homebuyers-Exterior*. Kuala Lumpur: Master Academy of Chinese Metaphysics Sdn. Bhd.
- Yap, Joey. (2006). *Feng shui for Homebuyers-Interior*. Kuala Lumpur: Master Academy of Chinese Metaphysics Sdn. Bhd.